

ANALISIS STABILITAS BETA SEBAGAI UKURAN RISIKO SISTEMATIS SAHAM

Yulyana Nur Indah Tori Saputri[✉], Sumiyarsih², Rina Dwiarti³
Manajemen, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stabilitas beta dalam mengukur risiko sistematis saham. Ukuran risiko sistematis saham disebut dengan koefisien beta. Beta saham merupakan suatu pengukur volatilitas return saham terhadap return pasar. Dalam penelitian ini beta dikatakan stabil jika nilai beta konsisten dibawah 1 atau diatas 1 selama tiga tahun berturut-turut. Beta dikatakan tidak stabil jika periode estimasi nilai beta yang dihitung dibawah 1 dan diatas 1 selama 3 tahun berturut-urut. Populasi dan Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple market model (OLS) dan metode dimson 1979 periode 3 lag 3 lead. Hasil analisis menyimpulkan dari ke empat perusahaan memiliki beta defensif yaitu rata-rata nilai beta dibawah 1 ($\beta < 1$) dan mengalami kestabilan setiap tahunnya. Metode koreksi yang mendekati 1 adalah koreksi metode dimson 1979.

Kata kunci: beta; stabilitas beta; simple market model, dimson.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of beta stability in measuring the systematic risk of shares. A measure of the systematic risk of a stock is called a beta coefficient. Beta Stock is a measure of the volatility of stock returns to market returns. In this study beta is said to be stable if the beta value is consistently below 1 or above 1 for three years in a row. Beta is said to be unstable if the estimated beta period is calculated below 1 and above 1 for 3 consecutive years. The population and sample of this study are cigarette manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The sampling technique used was purposive sampling. The method used in this study is the simple market model (OLS) and the 1979 Dimson method with 3 lag 3 lead periods. The results of the analysis concluded that the four companies have defensive beta, which is an average beta value below 1 ($\beta < 1$) and experiences stability every year. The correction method which is close to 1 is the 1979 dimson correction.

Keywords: beta; beta stability; simple market model, dimson.